

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada suatu lokasi atau lokasi yang dipilih untuk mempelajari atau menyelidiki apa yang terjadi pada lokasi tersebut (Fathoni, 2006, hal. 96). Metode kuantitatif menjadi metode pendekatan yang dipakai pada penelitian ini, diimana metode ini membantu menjawab rumusan masalah dengan konsep dan teori yang sesuai dengan pembahasan penelitian.(Werang, 2015, hal. 25).

Menurut John W. Creswell (2014) “*quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures*” (Creswell, 2014, hal. 32). Hal ini dapat dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, seringkali dapat diukur pada suatu instrumen sehingga data bernomor dapat dianalisis dengan menggunakan program statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi tentang pertanyaan yang akan diteliti dari sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini informasi yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2020 yang pernah memakai atau sedang memakai Perdana Internet Indosat Ooredoo

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jl. A Yani, KM. 4,5 Kebun Bunga, kec. Banjarmasin Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang pernah atau sedang memakai perdana internet Indosat Ooredoo.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Variabel *Word of Mouth* dan Harga yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian perdana internet Indosat Ooredoo pada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yg ditetapkan sang peneliti buat dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015, hal 117). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2020 yang berjumlah 7.828 orang,

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang ditarik dari populasi tadi. Adapun teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* ialah teknik yg pengambilan sampelnya tidak memberikan peluang/kesempatan sama terhadap setiap unsur atau anggota populasi buat dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2017, hal. 82).

Adapun metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Puposive Sampling*. *Puposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang memiliki kondisi/syarat tersendiri. misalnya melakukan penelitian perihal kualitas kuliner, maka sampel asal datanya ialah orang yang pakar dalam kuliner. (Sugiyono, 2017, hal. 81). Adapun yang menjadi kriteria tertentu bagi peneliti pada penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang pernah atau sedang menggunakan perdana internet Indosat Ooredoo.

Untuk menentukan jumlah sampel atau ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. (Prasetyo & Jannah, 2014, hal. 137)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Tingkat kesalahan (level error)

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2020 yang berjumlah 7.828 orang, yang pernah memakai atau sedang memakai Perdana Internet Indosat Ooredoo. Adapun sampel yang akan diteliti diambil menggunakan rumus slovin, peneliti memilih kesalahan (error level) sebesar 10% atau 0,1, atau dapat dikatakan dengan tingkat kepercayaan sampel 90%, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7.828}{1 + 7.828 \cdot 0,1^2} = 98,73$$

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas maka didapat sampel sebanyak 98,73 dan dapat dibulatkan sampelnya menjadi 100 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik yg berupa keterangan juga angka. Pendapat lain mengatakan bahwa data merupakan liputan mengenai

variabel di sejumlah obyek. Data menggambarkan obyek-obyek dalam variabel tertentu. Data bisa dikelompokkan berdasarkan Sumbernya, yaitu data utama (primer) serta data sekunder. (Purwanto, 2016, hal. 41)

a) Data Primer

Data primer adalah asal data yg diperoleh secara pribadi oleh peneliti. Data utama pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yg diberikan secara online kepada responden.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang sebelumnya telah mengumpulkan data tadi. (Riyanto & Hermawan, 2020, hal. 27). Data sekunder pada penelitian ini berupa buku, skripsi, jurnal, artikel-artikel dan internet yg berhubungan dengan materi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2020, hal. 73). Yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian ini adalah subjek dimana data bisa diperoleh yaitu melalui responden. Yang dimaksud menggunakan sumber data dalam penelitian ini artinya subjek dimana data dapat diperoleh yaitu melalui responden, yang mana responden ialah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun verbal (Arikunto, 2013, hal. 172). Yang dimaksud responden dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara

langsung dari penelitian yang sumbernya dari hasil pengisian kuesioner kepada pihak yang berkaitan yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang pernah atau sedang menggunakan perdana internet Indosat Ooredoo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting pada penelitian, karena tujuan utama asal penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak mungkin menerima data yang standarnya telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hal. 308).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan melalui kuesioner, buat memperoleh data yang rinci serta bermakna, peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden buat dijawab. Kuesioner bisa dirancang dalam bentuk konvensional (cetak) atau pada bentuk online contohnya *google form* (Riyanto & Hermawan, 2020, hal. 29).

G. Pengukuran Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi nomor (kuantitatif) atau pula dapat diartikan variabel artinya konsep yang yang

memiliki nilai berbeda dalam bentuk kuantitatif yang nilainya bisa berubah-ubah (Siregar, 2017, hal. 10). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dapat diklarifikasi menjadi variabel independen dan variabel dependen.

- a. Variabel Bebas (Independen) ialah variabel yang tak jarang diklaim menjadi variabel stimulus serta antesenden, variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau ada variasi di nilai variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Word Of Mouth* (X_1) dan Harga (X_2).
- b. Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang tak jarang disebut menjadi variabel hasil, kriteria, serta konsekuen, variabel ini ditentukan atau yang sebagai akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian (Y).

2. Skala

Pada pengukuran instrumen penelitian Keputusan Pembelian Perdana Internet Indosat Ooredoo pada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin, peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert dipergunakan buat mengukur perilaku, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hal. 93). Pertanyaan pada kuesioner dirancang menggunakan menggunakan skala lima responden yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mewakili pendapat dari responden.

Nilai Skala tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017, hal. 143). Instrumen kuesioner dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel 2.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
<i>Word Of Mouth</i> (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membicarakan 2. Mempromosikan 3. Merekomendasikan 	Tjiptono (2009)
Harga (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 	Stanton (1998)
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian 	Kotler & Keller (2009)

H. Teknik Analisis Data

Data mentah yang sudah dikumpulkan sang peneliti tidak berguna jika tidak dianalisa. Analisa data ialah bagian yang amat krusial pada metode ilmiah. Data mentah yang dikumpulkan harus dikelompokkan, diklasifikasikan dan dipadatkan sedemikian rupa sehingga informasi tersebut relevan untuk menjawab pertanyaan dan berguna untuk menguji hipotesis.

Menganalisis data pada penelitian kuantitatif berarti apa yang dipelajari disistematisasikan dan dipahami sehingga apa yang diperoleh dapat disajikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah: Uji Intrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yg menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau benar mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2013, hal. 211). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus di buang/diganti karena diklaim tidak relevan. Uji validitas pada penelitian ini memakai bantuan program software SPSS versi 27.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 27. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan

nilai r_{hitung} dengan r_{table} . Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid atau bernilai positif apabila $r_{hitung} > r_{table}$ (Ghozali, 2013, hal. 53).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji yang digunakan buat memilih reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Instrument yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali buat mengukur suatu objek yang sama, akan membentuk data yang sama (Abuzar, 2014, hal. 143).

Pada penelitian ini buat mengukur item pernyataan supaya dapat di katakan reliabel atau handal dengan uji statistis *Cronbach Alpha* pada program SPSS versi 27. Uji reabilitas bisa dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka item pernyataan dapat dikatakan reliabel atau handal (Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 2020, hal. 110).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas buat mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal (Umar, 2011, hal. 181).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen dalam suatu model yang menunjukkan kesamaan antar variabel independen. Kesamaan antar variabel independen akan menyebabkan hubungan yang sangat kuat. Bukan hanya uji ini juga bermanfaat untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh di uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2020, hal. 158).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan buat mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian asal residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, buat varians yang tidak selaras disebut heteroskedastisitas (Umar, 2011, hal. 179).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi merupakan suatu analisis yang dipergunakan buat mengukur atau mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi ganda adalah regresi menggunakan minimal 2 variabel bebas (misalnya X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y) (Suharsaputra, 2012, hal. 145).

Metode regresi linear berganda menjadi metode yang dipakai pada penelitian ini, dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi secara

linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisa ini bertujuan buat mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta buat memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang dipakai biasanya berskala interval atau rasio. dengan rumus persamaan regresi menjadi berikut: (Sugiyono, 2017, hal. 284)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

X_1 = *Word of mouth*

X_2 = Harga

e = Standar error (tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yg dipergunakan buat mengetahui apakah variabel (X_1) serta (X_2) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ialah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan buat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y) (Sujarweni, 2020, hal. 161-162).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Goodness of Fit), yang dinotasikan dengan R^2 , ialah suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. dengan istilah lain, angka tersebut bisa mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi menggunakan data sesungguhnya (Pardede & Manurung, 2014, hal. 38).

I. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang dilalui penulis pada perampungan skripsi ini hingga bisa disebut sebagai sebuah karya ilmiah yang akhirnya siap pada munaqasahkan yaitu menjadi berikut::

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati dan menguraikan masalah yang akan diteliti guna mendapatkan gambaran umum tentang *word of mouth* dan harga terhadap keputusan pembelian yang selanjutnya dituangkan dalam desain operasional, kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing guna meminta bimbingan serta persetujuannya kemudian

di masukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima lalu di adakan seminar desain operasional skripsi pada Selasa 26 April 2022.

2. Tahap Pengumpulan Data

Ditahap ini penulis menghimpun data sebanyak banyaknya dengan mengumpulkan data pokok dan penunjang dalam permasalahan yang diteliti dengan cara melakukan penelitian langsung sesuai dengan lokasi penelitian yang ada yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, ntuk mendapatkan data yag diperlukan dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu membagikan angket kepada responden yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

3. Tahap Mengolah dan Menganalisis Data

Sehabis seluruh data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan memakai teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Ditahap ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisa yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terlebih dahulu guna mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap di

munaqasahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.